

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan arah pemulihan, meski belum sepenuhnya pulih setelah menempuh masa pandemi yang sangat panjang. Hal ini berdampak sangat buruk untuk pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Hal ini sangat berdampak kurang baik. Terutamanya untuk perusahaan-perusahaan di sektor keuangan. Salah satu cara agar perusahaan dapat memulihkan kembali yaitu dengan cara menempuh *go public*.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang terutama perusahaan *go public* adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya.

Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang mendapatkan sumber pendanaan dengan cara menerbitkan dan menawarkan saham atau surat berharga lainnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Nilai perusahaan tercermin

melalui harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dapat diartikan semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham.

Perkembangan sektor perbankan pun semakin berkembang pesat dan makin banyak digemari oleh para penanam modal yang ingin berinvestasi. Tidak sedikit jumlah bank yang ada di Indonesia selain bank pemerintah dan bank swasta, saat ini juga sudah cukup banyak bank asing. Karena semakin banyaknya industri perbankan, maka persaingan juga semakin ketat. Karena sektor perbankan merupakan kebutuhan penting di Indonesia maka perusahaan perbankan harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Untuk mengetahui industri perbankan memiliki prospek yang baik atau tidak baik dimasa yang akan datang. Tentunya, diperlukannya laporan keuangan yang menggambarkan tentang nilai perusahaan dalam perusahaan perbankan tersebut.

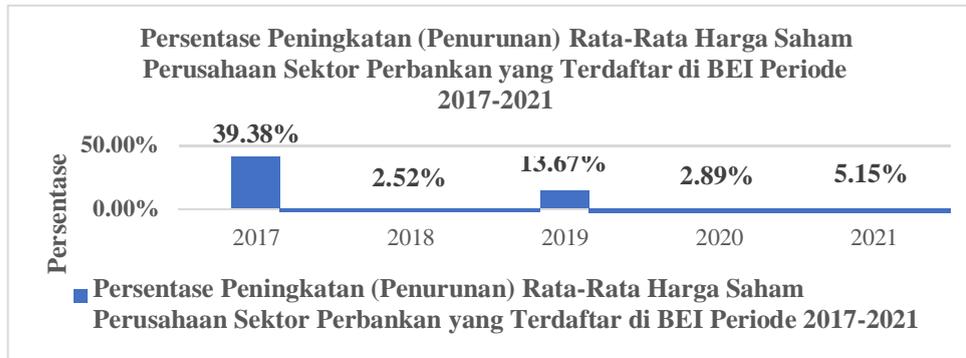
Para investor banyak menggunakan rasio PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Alasan pertama tersebut dikarenakan karakteristik nilai buku relatif stabil, beberapa investor menggunakan nilai buku sebagai penerapan yang sederhana untuk membandingkan, karena mereka kurang meyakini suatu estimasi arus kas. Alasan kedua, dibuktikan adanya berbagai perusahaan yang menggunakan perbandingan PBV menghasilkan sebuah *signal* nilai perusahaan. *Signal* tersebut merupakan pengukuran apakah nilai sebuah perusahaan under ataupun overvaluation. Nilai buku perusahaan (*Book Value Share*) adalah gambaran beberapa investor yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan.

Perusahaan harus dapat secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat memertahankan konsistensi dalam meningkatkan nilai perusahaan berarti dinilai menarik oleh investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada kenyataannya, tidak seluruh perusahaan dapat memertahankan konsistensi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Rata-rata harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021 selalu mengalami peningkatan dan penurunan yang kurang stabil. Pada tahun 2018, harga saham sektor perbankan mengalami penurunan yang sangat besar dengan nilai penurunan sebesar 36,86%. Berikut ini data persentase peningkatan (penurunan) rata-rata harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Tabel 1. 1 Presentase Peningkatan (Penurunan) Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Persentase Saham
2017	39,38%
2018	2,52%
2019	13,67%
2020	2,89%
2021	5,15%

Tabel 1. 2 Presentase Peningkatan (Penurunan) Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, penurunan harga saham mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan kurang baik dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi berkurang. Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat berfokus mengelola faktor-faktor tersebut.

Pengelolaan yang baik atas faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan yaitu secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur melalui harga saham perusahaan tersebut, semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berbagai penelitian terdahulu telah berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Intellectual capital dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan. Pengelolaan *intellectual capital* yang efisien diprediksi dapat

membantu perusahaan mencapai kesuksesan bisnis yaitu menciptakan kemakmuran para pemangku kepentingan yang tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting untuk dijaga agar tetap dalam kondisi yang baik. Apabila nilai perusahaan tinggi maka dianggap mampu mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya, sebaliknya jika nilai perusahaan turun atau bahkan anjlok pada titik yang rendah akan merugikan pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tolok ukur dalam menilai perusahaan memiliki prospek yang bagus atau tidak, karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor jadi semakin banyak laba yang diperoleh semakin banyak pula *return* yang akan didapat oleh pemegang saham dan hal ini bisa meningkatkan nilai perusahaan dari sudut pandang para investor tersebut.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena berarti perusahaan memiliki peningkatan kemampuan untuk mengelola sumber daya sehingga investor memberikan kepercayaan lebih kepada perusahaan. Kepercayaan investor yang meningkat dapat meningkatkan permintaan atas saham perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat pula.

Elvie Maria Silalahi, 2021 *intellectual capital* (modal intelektual) adalah *asset* tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang

berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan. Pengelolaan *intellectual capital* yang efisien diprediksi dapat membantu perusahaan mencapai kesuksesan bisnis yaitu menciptakan kemakmuran para pemangku kepentingan yang tercermin dalam nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan menarik untuk dilakukan.

(A. J. Putri et al., 2019) *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Pengelolaan *intellectual capital* secara maksimal terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung akan memberikan apresiasi lebih terhadap perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah (value added) dan secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan para stakeholder.

(Sri Rahayu, 2019) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryaman (2015).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut **Brigham & Houston, 2018** profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat

ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan.

(Ali & Faroji, 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sedangkan Profitabilitas (ROE) dan Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

(Robiyanto et al., 2020) Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas yang diwakili dengan ROE dan ROA secara signifikan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV serta profitabilitas yang diwakili oleh ROE dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Harahap, 2020 *leverage* merupakan suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Semakin besar *leverage* berarti semakin besar kekayaan perusahaan yang dibiayai melalui utang yang dapat diukur melalui *rasio debt-to-equity* (DER).

(**Kartika Dewi & Abundanti, 2019**) Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Badruddien dkk. (2017), Suwardika dan Mustanda (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), serta Cheng dan Tzeng (2011) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

(**Lamba & Atahau, 2022**) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

Hasil penelitian yang dilakukan **A. S. Putri & Miftah, 2021** dengan menggunakan Eviews menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian **Istiqomah, 2018** dengan menggunakan SPSS menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian **Haslinda et al., 2019** dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian **Kurniawati et al., 2018** dengan menggunakan SPSS menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian **Oktaviarni, 2019** dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian **Triwaderi, n.d., 2020** dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Widyawati, 2020 dengan menggunakan SPSS dengan penelitian yang berjudul pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya dan penelitian lanjutan ini masih perlu dilakukan sebagai upaya untuk menguji validitas eksternal penelitian terdahulu. Variabel independen yang dipakai dipenelitian ini diseleksi teori-teori dan penelitian empiris terdahulu dan masih mungkin untuk dikaji karena ada ketidak konsistenan beberapa penelitian terdahulu. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka menarik dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertimbangkan faktor-faktor.
2. Banyak perusahaan yang belum mengetahui arti pentingnya *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pentingnya pemanfaatan rasio profitabilitas untuk mengukur nilai suatu perusahaan.
4. Nilai perusahaan yang rendah dapat disebabkan oleh kecilnya tingkat keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh perusahaan.
5. Perusahaan masih belum mampu mengelola *leverage* dengan baik sehingga sulit mengukur nilai perusahaan.
6. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan nilai perusahaan.
7. Masih ada keraguan tentang konsep *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* serta nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah yang dibahas pada variabel bebasnya *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* sedangkan variabel terikatnya nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan, sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dan dapat dijadikan masukan mengenai pentingnya *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti di masa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.